

# APLIKASI WEB PERPUSTAKAAN UNTUK MENDORONG PERPUSTAKAAN DESA DENGAN INKLUSI SOSIAL DI DESA CIBIRU WETAN

Cahyana<sup>1</sup>, Amir Hasanuddin Fauzi<sup>2</sup>, Erda Guslinar Perdana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom  
e-mail: cahyanayana@telkomuniversity.ac.id

## Abstrak

Perpustakaan desa memainkan peran strategis dalam meningkatkan literasi masyarakat melalui penyediaan berbagai sumber informasi, termasuk buku fisik dan media digital. Namun, tantangan dalam pengelolaan dan aksesibilitas perpustakaan desa, khususnya di era digital, mendorong kebutuhan transformasi menuju perpustakaan berbasis inklusi sosial yang memanfaatkan teknologi digital. Pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengembangan dan implementasi sistem informasi perpustakaan digital berbasis web di Desa Cibiru Wetan dengan pendekatan partisipatif kolaboratif dan intervensi teknologi. Fitur-fitur utama aplikasi dibangun untuk mengakomodir kepentingan anggota perpustakaan dan admin. Selain serah-terima aplikasi pada perangkat Desa, dilakukan perencanaan pelatihan lanjutan untuk keberlanjutan penggunaan sistem. Keberadaan aplikasi ini diharapkan dapat mendukung transformasi perpustakaan desa menjadi perpustakaan berbasis inklusi social serta meningkatkan literasi masyarakat di Desa Cibiru Wetan.

**Kata kunci:** Perpustakaan Desa, Perpustakaan Inklusi Sosial, Aplikasi web

## Abstract

Village libraries play a strategic role in enhancing community literacy by providing various sources of information, including physical books and digital media. However, challenges in managing and accessing village libraries, especially in the digital era, highlight the need for transformation into socially inclusive libraries utilizing digital technology. This community engagement initiative focuses on the development and implementation of a web-based digital library information system in Cibiru Wetan Village through a participatory and collaborative approach, combined with technological intervention. The main features of the application are designed to cater to the needs of library members and administrators. In addition to handing over the application to village officials, plans for follow-up training were prepared to ensure the sustainability of the system's usage. This application is expected to support the transformation of village libraries into socially inclusive libraries and improve literacy in Cibiru Wetan Village

**Keywords:** Village Library, Socially Inclusive Library, Web Application

## PENDAHULUAN

Sebagai suatu sarana umum yang menyediakan sumber bacaan bagi masyarakat, salah satu tujuan utama perpustakaan adalah meningkatkan minat baca masyarakat (Maulida, 2015). Pada dasarnya, perpustakaan akan menyediakan berbagai macam sumber informasi dan bahan pustaka seperti buku, naskah, jurnal, majalah, serta berbagai media digital (Fitriani & Harjanty, 2023; Nashihuddin, 2020). Sebagai suatu sumber informasi, perpustakaan berperan penting sebagai fasilitas belajar masyarakat sekaligus untuk mendorong tingkat literasi masyarakat di sekitarnya (Andriyani et al., 2022; Purwantini et al., 2021), yang akan menjadi langkah awal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Andriyani et al., 2022).

Perpustakaan Desa merupakan salah satu jenis perpustakaan yang disediakan oleh pemerintah untuk mengembangkan tingkat kehidupan masyarakat desa. Sesuai dengan peraturan yang tercantum pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024, disebutkan bahwa perpustakaan desa merupakan “institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka” yang “diselenggarakan oleh pemerintah desa/ kelurahan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa/kelurahan serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender” (Indonesia, 2024).

Untuk memenuhi tujuan dan perannya dalam meningkatkan literasi masyarakat, perpustakaan desa dianggap perlu bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial (Bisri Mustofa et al., 2021; Husna et al., 2021; Komariah et al., 2021; Purwantini et al., 2021; Utami & Prasetyo, 2019). Perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah “Perpustakaan yang menawarkan jasa layanan informasi yang terbuka kepada seluruh masyarakat dengan berbagai perbedaan latar belakang, karakteristik, kemampuan, status, kondisi, etnik, maupun budaya untuk mengembangkan potensi diri untuk peningkatan ekonomi” (Utami & Prasetyo, 2019). Dalam era digital ini, pengembangan dan penggunaan teknologi dapat turut membantu proses inklusi sosial perpustakaan, dimana teknologi digital digunakan sebagai sarana pendukung membaca dan belajar masyarakat (Bisri Mustofa et al., 2021; Husna et al., 2021; Maknun et al., 2021).

Pembangunan sistem informasi perpustakaan, atau aplikasi perpustakaan digital, merupakan salah satu sarana teknologi digital yang dapat digunakan dalam pengembangan perpustakaan untuk mencapai perpustakaan berbasis inklusi sosial. Beberapa contoh dari penggunaan aplikasi ini adalah pada Perpustakaan Desa Bumiroso, dimana telah dibangun dan digunakan sistem informasi berbasis web untuk memudahkan pustakawan dalam mengelola data-data yang ada di perpustakaan (Afida Citra Dewinta et al., 2022). Perpustakaan Desa Jendela Dunia pada Desa Pasayangan juga telah memanfaatkan Simpusdes Web dan pengelolaan koleksi melalui paket SLIMS yang disediakan oleh pemerintah (Komariah et al., 2021). Sementara, Perpustakaan Sastra Mahottama Desa Tegal Harum juga memiliki aplikasi SIPESAT (Aplikasi Perpustakaan Digital) yang mempermudah pemustaka dalam mengakses berbagai jenis e-book termasuk dalam mengatur waktu pengembaliannya sesuai dengan kebutuhan, yang berhasil mengantarkan Desa Tegal Harum menjuarai Lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan pada tahun 2021, yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah Bali dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Lestari et al., 2022).

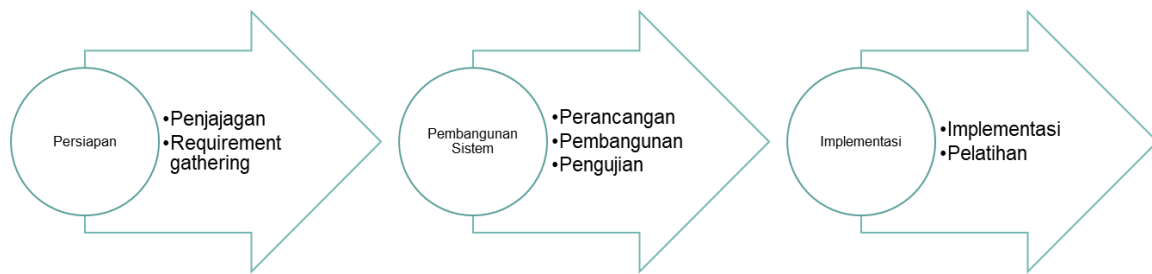
Salah satu desa yang telah mengembangkan perpustakaan desa digital adalah Desa Cibiru Wetan. Desa Cibiru Wetan terletak pada 10763337 Bujur Timur dan -69632 Lintang Selatan. Sedangkan berdasarkan topografinya, sebagian besar wilayah di luar kawasan hutan merupakan dataran dengan ketinggian di atas permukaan laut dengan ketinggian bervariasi dari 787 Mdpl. Desa Cibiru Wetan ini memiliki 19 RW dan 85 RT dengan luas wilayah 3,25 Km<sup>2</sup> dengan sebagian besar RW terletak diluar kawasan hutan (Administrator, 2017).

Desa Cibiru Wetan merupakan bagian dari cluster kawasan desa digital Cibiru Wetan-Cinunuk-Cileunyi Wetan yang merupakan cluster pertama desa digital di Kecamatan Cileunyi dan Kabupaten Bandung (Administrator, 2021). Sebagai desa digital, Cibiru Wetan memiliki berbagai sistem informasi dalam menyampaikan informasi kepada publik seperti; channel YouTube, Simpel Desa, Radio dan TV Digital (Desa, 2022). Sejalan dengan hal ini, Desa Cibiru Wetan juga membangun suatu aplikasi perpustakaan digital. Perpustakaan Digital ini merupakan sebuah transformasi digital desa untuk menjawab kesenjangan digital, dengan harapan agar perpustakaan digital yang dibangun ini bisa lebih memberikan wahana/tempat bagi anak-anak yang menempuh pendidikan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan masyarakat diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas ini yang tentunya di era digital hal ini menjadi sebuah keniscayaan (Desa, 2023).

Walaupun Desa Cibiru Wetan telah meluncurkan program Perpustakaan Digital, namun aplikasi yang ada masih dianggap belum dapat optimal dalam melayani warga Masyarakat Desa Cibiru Wetan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan yang ada. Hal ini terutama disebabkan karena sistem ini masih belum bisa digunakan selain dari perangkat desa dan di kelurahan saja. Dengan demikian, perlu dibuat suatu aplikasi yang dapat meningkatkan layanan perpustakaan digital pada Desa Cibiru Wetan, sehingga bisa menghasilkan perpustakaan dengan inklusi sosial. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Abdimas Prodi D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi (RPLA) pada Desa Cibiru Wetan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi perpustakaan yang dapat membantu Desa Cibiru Wetan memenuhi tujuan untuk memiliki perpustakaan desa berbasis inklusi.

## METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) yang diusulkan dalam kegiatan ini adalah melalui pendekatan Partisipatif Kolaboratif dan Intervensi Teknologi, yang dirancang untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Perpustakaan pada Desa Cibiru Wetan. Sistem informasi dibangun berbasis web agar dapat mencapai tujuan perpustakaan desa dengan inklusi sosial. Pendekatan ini melibatkan keterlibatan aktif dari mitra masyarakat dalam semua tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Abdimas

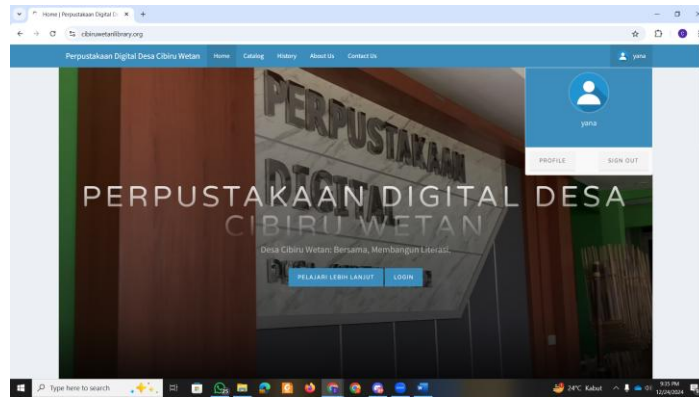
Berdasarkan Gambar 1, tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Penjajagan: Melakukan pertemuan awal dengan perangkat Desa Cibiru Wetan, terutama PIC Perpustakaan Desa, sekaligus mengidentifikasi masalah pada pengelolaan administrasi perpustakaan Desa Cibiru Wetan melalui wawancara dan observasi langsung.
  - b. Requirement Gathering: Mengumpulkan kebutuhan sistem perpustakaan, sekaligus menyusun rencana pelaksanaan Abdimas, permintaan data yang dibutuhkan (misal data buku), juga mempertimbangkan metode dan teknologi yang akan digunakan dalam pembangunan sistem informasi.
2. Tahap Pembangunan Sistem
  - a. Perancangan Sistem: Merancang arsitektur sistem dan basis data perpustakaan, serta antarmuka pengguna yang sesuai untuk digunakan pada sistem informasi perpustakaan yang diharapkan memudahkan pengguna kelak.
  - b. Pembangunan Sistem: Berdasarkan perancangan yang telah dilakukan, dibangunlah suatu sistem informasi perpustakaan berbasis web dengan dua user yaitu admin dan user biasa/ anggota perpustakaan. Admin dapat mengelola data buku, anggota, dan transaksi (peminjaman/ pengembalian) sementara anggota dapat melihat buku dan melakukan transaksi.
  - c. Pengujian Sistem: Melakukan pengujian sistem dengan metode sesuai standar pengujian yang ada.
3. Tahap Implementasi dan Pelatihan
  - a. Implementasi: Melakukan hosting pada aplikasi web yang telah dibangun agar perpustakaan digital Desa Cibiru Wetan dapat diakses dari mana saja, tidak terbatas tempat.
  - b. Pelatihan: Mengadakan pelatihan singkat bagi PIC Perpustakaan untuk memastikan mereka memahami dan mampu mengoperasikan sistem dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

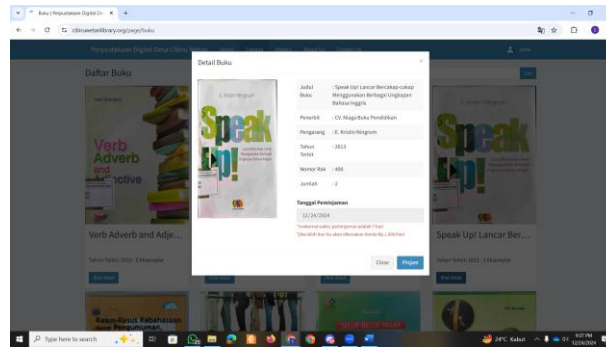
Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan dan implementasi Aplikasi Perpustakaan Digital berbasis web pada Desa Cibiru Wetan untuk mendukung pengembangan perpustakaan desa dengan inklusi sosial. Sistem ini dilengkapi dengan fitur yang relevan untuk mendukung pengelolaan perpustakaan, yaitu:

1. Halaman Utama: Fitur ini merupakan tampilan awal ketika user/ anggota membuka web perpustakaan. Pada halaman ini dapat dilihat beberapa Berita mengenai perpustakaan, dan user dapat melakukan login maupun registrasi dari halaman ini. Tampilan halaman utama ini dapat dilihat pada Gambar 2.



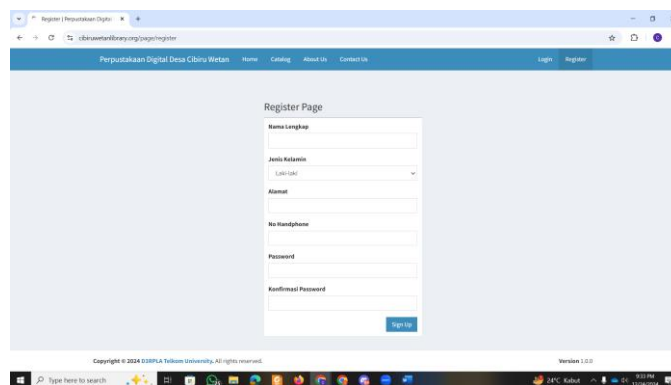
Gambar 2. Halaman Utama Web Perpustakaan

2. Halaman Koleksi Buku: Pada halaman ini, pengunjung dapat melihat buku-buku yang dimiliki oleh perpustakaan. Proses peminjaman buku juga dilakukan dari halaman ini, namun pengunjung sebelumnya harus melakukan login agar dapat memproses peminjaman buku tersebut. Fitur koleksi buku dan peminjaman dapat dilihat pada Gambar 3.



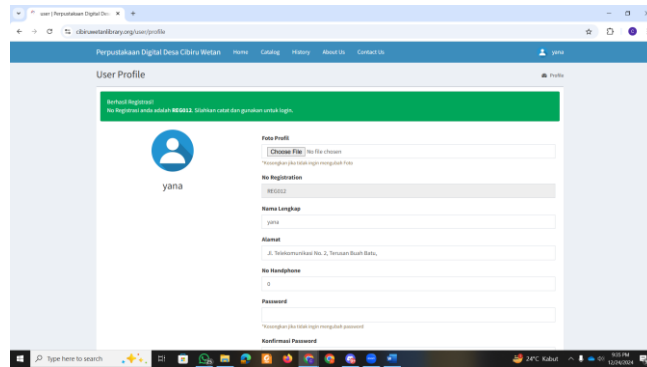
Gambar 3. Halaman Koleksi Buku

3. Halaman registrasi: Pada halaman ini pengunjung dapat mendaftarkan diri secara mandiri menjadi anggota perpustakaan. Proses pendaftaran cukup mudah, dengan pengunjung cukup memasukkan nama lengkap, jenis kelamin, alamat, no handphone, dan password beserta konfirmasi password untuk melakukan pendaftaran. Setelah mendaftar, pengunjung dapat melakukan peminjaman buku. Fitur registrasi dapat dilihat pada Gambar 4.



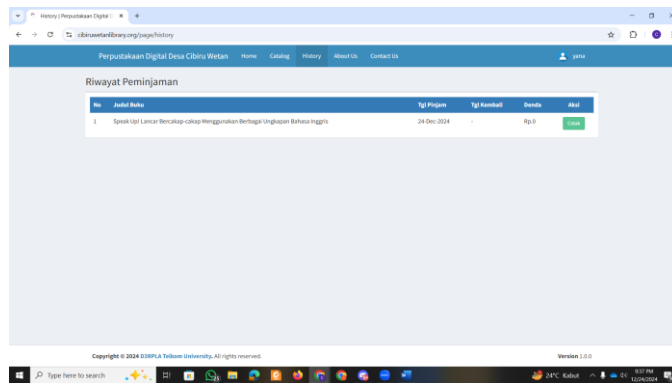
Gambar 4. Halaman Registrasi

4. Halaman Profil User: Pada halaman ini anggota dapat melihat dan mengubah profil mereka, seperti menambah foto, atau mengubah password. Fitur profil user dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Profil User

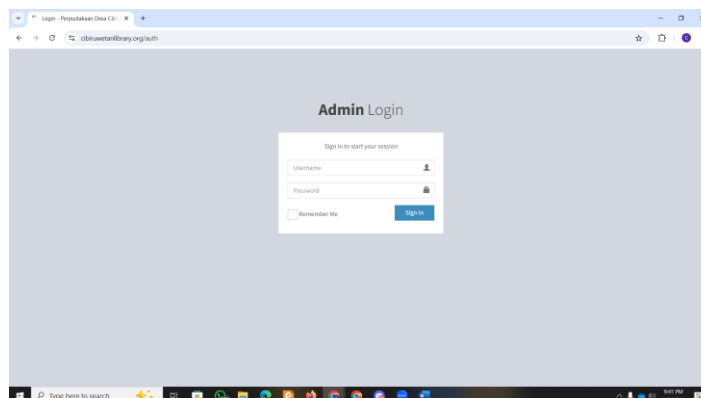
5. Fitur Riwayat Peminjaman: Fitur ini memungkinkan user untuk melihat history/ riwayat peminjaman buku mereka, sekaligus menjadi pengingat jika ada buku yang belum dikembalikan oleh user. Fitur pengisian raport dapat dilakukan oleh guru seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Fitur Riwayat Peminjaman

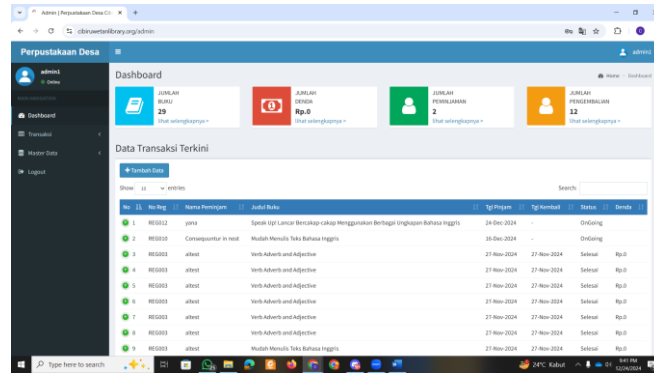
Fitur-fitur pengelolaan perpustakaan oleh Admin diletakkan pada alamat yang berbeda, untuk mengantisipasi terjadinya kebocoran data oleh pihak yang tidak berhak. Berikut adalah fitur-fitur pengelolaan perpustakaan yang terdapat pada aplikasi web ini:

1. Halaman login Admin: Fitur ini memungkinkan Admin untuk melakukan login pada halaman yang berbeda dari user biasa untuk menjamin keamanan web. Fitur halaman login admin dapat dilihat pada Gambar 7.



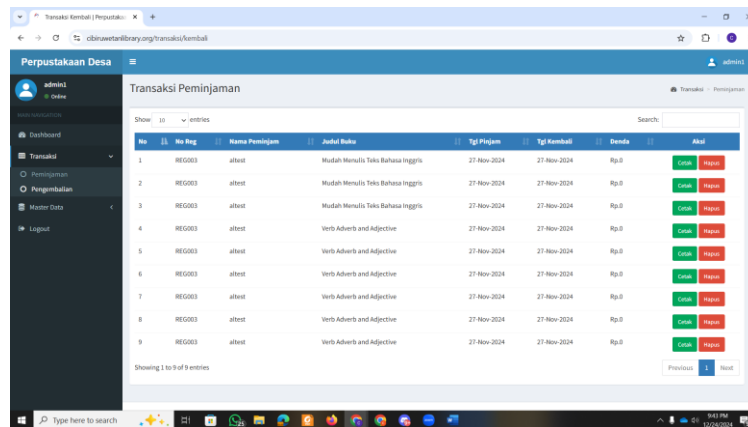
Gambar 7. Login Admin

2. Dashboard Admin: Fitur ini memungkinkan Admin untuk melihat ringkasan dari data yang ada pada web perpustakaan, seperti jumlah buku, dan data total transaksi. Fitur dashboard Admin dapat dilihat pada Gambar 8.



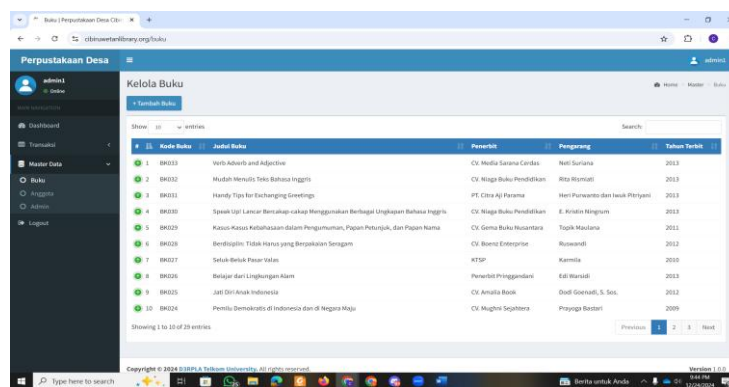
Gambar 8. Dashboard Admin

3. **Fitur Transaksi:** Fitur ini memungkinkan Admin untuk melihat data transaksi berupa peminjaman dan pengembalian buku yang dilakukan oleh anggota. Pada fitur ini juga terlihat denda yang harus dibayarkan anggota jika terlambat melakukan pengembalian. Fitur transaksi perpustakaan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Fitur Transaksi

4. **Pengelolaan Data Perpustakaan:** Fitur ini memungkinkan admin untuk mengelola data-data yang dibutuhkan dalam pengelolaan perpustakaan, yaitu data buku, anggota, dan juga data admin yang ada. Fitur pengelolaan data perpustakaan dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Fitur Kelola

Aplikasi yang telah dibangun ini telah diserahkan pada Desa Cibiru Wetan pada suatu rangkaian acara Abdimas yang dilaksanakan oleh Prodi D3 RPLA. Serah-terima aplikasi web ini dilakukan secara langsung oleh Kaprodi D3 RPLA kepada Kepala Desa Cibiru Wetan, seperti terlihat pada Gambar 11. Dalam kesempatan ini Kepala Desa Cibiru Wetan menyampaikan apresiasi pada Prodi D3 RPLA yang telah melaksanakan rangkaian kegiatan Abdimas, termasuk pembuatan aplikasi web perpustakaan.





Gambar 11. Serah-terima Aplikasi

Selain itu, dilakukan pula pelatihan singkat pada PIC Perpustakaan Desa Cibiru Wetan untuk penggunaan web perpustakaan yang telah dibangun. Pelatihan lanjutan untuk perangkat desa lain dan masyarakat dalam penggunaan aplikasi web disepakati untuk dilakukan pada kegiatan berikutnya agar dapat dilaksanakan keberlanjutan pada kegiatan pengabdian masyarakat.

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cibiru Wetan telah berhasil membangun aplikasi web perpustakaan untuk mendorong transformasi perpustakaan desa menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial melalui penerapan teknologi digital. Sistem yang dikembangkan memiliki fitur login bagi admin dan anggota perpustakaan, kelola data perpustakaan dan transaksi (bagi admin), serta koleksi buku dan fitur peminjaman buku (bagi anggota).

Melalui pendekatan partisipatif dan pelibatan aktif masyarakat, sistem ini berhasil menyediakan fitur-fitur yang mendukung kebutuhan pemustaka dan admin perpustakaan. Serah-terima aplikasi dan perencanaan pelatihan lanjutan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sistem dalam mendukung pengelolaan perpustakaan yang lebih baik. Diharapkan, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan literasi masyarakat Desa Cibiru Wetan tetapi juga menjadi model transformasi perpustakaan desa di wilayah lainnya.

### SARAN

Untuk keberlanjutan dan pengembangan hasil kegiatan ini, beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan:

1. Pelatihan lanjutan: Pelatihan lanjutan ini dilakukan untuk memastikan agar sistem yang telah dibangun dapat digunakan oleh petugas perpustakaan dan masyarakat luas.
2. Peningkatan Fitur Sistem: Sistem informasi yang telah dibangun dapat dikembangkan lebih jauh setelah meminta umpan balik dari petugas perpustakaan dan masyarakat umum yang lebih luas.
3. Pendampingan Berkelanjutan: Agar sistem dapat digunakan secara optimal, pendampingan lanjutan bagi perangkat desa dan petugas perpustakaan dapat dilakukan, terutama untuk mengatasi kendala teknis atau pembaruan sistem di masa mendatang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Telkom University yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2017). Wilayah Desa. Pemerintah Desa Cibiru Wetan. <https://cibiruwetan.desa.id/index.php/artikel/2016/8/27/wilayah-desa>
- Administrator. (2021). Kominfo Jabar Lakukan Soft Launching Desa Digital di Desa Cibiru Wetan. Pemerintah Desa Cibiru Wetan. <https://cibiruwetan.desa.id/index.php/artikel/2021/6/5/kominfo-jabar-lakukaan-soft-launching-desa-digital-di-desa-cibiru-wetan>
- Afida Citra Dewinta, Muslim Hidayat, Nur Hasanah, & Danang Mahendra. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Website Pada Perpustakaan Desa Bumiroso. *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Ilmu Komputer*, 1(3), 34–38. <https://doi.org/10.55123/storage.v1i3.863>
- Andriyani, L., Purwati, M., Wijayanti, A. G., Rahmawati, H., Putri, H. L., & Khotimah, D. N. (2022).

- OPTIMALISASI PERAN PERPUSTAKAAN DESA GUNA MENINGKATKAN MINAT LITERASI DI DESA BANJARNEGORO MERTOYUDAN. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–28.
- Bisri Mustofa, M., Kesuma, M. E.-K., Yunita, I., Amaliah, E., & Rahmawati, D. I. (2021). Pemanfaatan Media Pustaka Digital Dalam Membangun Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Di Masa Pandemi. *Jurnal Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan (JIPKA)*, 1(1), 1–13.
- Desa, O. (2022). *Media Informasi Desa Cibiru Wetan*. Pemerintah Desa Cibiru Wetan. <https://cibiruwetan.desa.id/index.php/artikel/2022/8/16/media-informasi-desa-cibiru-wetan>
- Desa, O. (2023). *Peresmian Perpustakaan Digital Desa Cibiru Wetan*. Pemerintah Desa Cibiru Wetan. <https://cibiruwetan.desa.id/artikel/2023/12/13/peresmian-perpustakaan-digital-desa-cibiru-wetan>
- Fitriani, L., & Harjanty, R. (2023). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.844>
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program Literasi Digital untuk Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.31603/ce.4259>
- Indonesia, K. P. N. R. (2024). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 1–65. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/288891/peraturan-perpusnas-no-2-tahun-2024>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Rukmana, E. N. (2021). Pelayanan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Jendela Dunia Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 17(1), 112–127. <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1298>
- Lestari, D., Supartini, N. L., Sulasmini, N. M. A., & Putra, I. P. E. S. (2022). Assisting the management of digital library in Tegal Harum Village Denpasar. *Community Empowerment*, 7(8), 1416–1423. <https://doi.org/10.31603/ce.7613>
- Maknun, M. L., Muzayanah, U., Muna, M. K., Prasetyo, A., & Eliza, M. (2021). The Library Development Based On Social Inclusion: SWOT Analysis and Socio-Religious Role. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 111–124. <https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/fuaduna/article/view/4260/pdf>
- Maulida, H. N. (2015). Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat. *Jurnal Iqra*, 09(02), 235–251. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/120>
- Nashihuddin, W. (2020). Peran Perpustakaan sebagai Media Literasi Digital Masyarakat. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 26(December 2019), 1–6. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i2.21378>
- Purwantini, A. H., Aziza, D. A., Kurniawan, A. B., Aziza, F. N., Utami, W. I., & Anggitasari, F. (2021). Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Donorojo Berbasis Inklusi Sosial Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.pdf. *Community Empowerment*, 6(3), 480–485. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.4348>
- Utami, D., & Prasetyo, wahyu deni. (2019). Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Pembangunan Sosial-Ekonomi Masyarakat. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 21(1), 31–38. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v21i1.74>